

ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN BANK
SWASTA NASIONAL DAN BANK PEMERINTAH YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

SKRIPSI



Oleh :

AGUNG SETIAWAN
0513010202/FE/EA

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR
2012

USULAN PENELITIAN

ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN BANK SWASTA NASIONAL DAN BANK PEMERINTAH YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

yang diajukan :

AGUNG SETIAWAN
0513010202/FE/EA

telah diseminarkan dan disetujui untuk menyusun skripsi oleh

Pembimbing Utama

Drs. Ec. H. Tamadoy Thamrin, MM
NIP. 030.194.434

Tanggal :

Mengetahui
Ketua Program Studi Akuntansi

Dr. Sri Trisnaningsih, SE, MSi
NIP. 1965092919922032001

SKRIPSI

ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN BANK SWASTA NASIONAL DAN BANK PEMERINTAH YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

yang diajukan :

AGUNG SETIAWAN
0513010202/FE/EA

disetujui untuk ujian lisan oleh

Pembimbing Utama

Drs. Ec. H. Tamadoy Thamrin, MM
NIP. 030.194.434

Tanggal :

Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi

Drs. Ec. H. R.A. Suwaidi, MS
NIP. 196003301986031003

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga tugas penyusunan skripsi dengan judul : “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Swasta Nasional dan Bank Pemerintah yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)”. dapat terselesaikan dengan baik.

Adapun maksud penyusunan skripsi ini adalah untuk memenuhi sebagian persyaratan agar memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur di Surabaya.

Sejak adanya ide sampai tahap penyelesaian skripsi ini, penulis menyadari sepenuhnya bahwa banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Teguh Soedarto, MP, selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Dr. Dhani Ichsanudin Nur, MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Ibu Dr. Sri Trisnaningsih, SE, MSi, sebagai Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
4. Bapak Drs. Ec. Tamadoy Thamrin, MM, selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah banyak meluangkan waktunya dalam memberikan bimbingan, pengarahan, dorongan dan saran untuk penulis.
5. Para dosen dan staff karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

6. Buat Mama dan Papaku yang tercinta, serta buat saudara – saudaraku yang tersayang, tiada kata yang bisa ananda ucapkan, selain kata terima kasih yang sebanyak - banyaknya, karena beliaulah yang selama ini telah memberi dorongan semangat baik material maupun spiritual, dan memberikan curahan kasih sayang hingga sampai skripsi ini selesai.

Semoga Allah SWT memberikan rahmat-Nya atas semua bantuan yang telah mereka berikan selama penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dengan terbatasnya pengalaman serta kemampuan, memungkinkan sekali bahwa bentuk maupun isi skripsi ini jauh dari sempurna. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak yang mengarah kepada kebaikan dan kesempurnaan skripsi ini.

Sebagai penutup penulis mengharapkan skripsi ini dapat memberikan sumbangan kecil yang berguna bagi masyarakat, almamater, dan ilmu pengetahuan.

Surabaya, September 2012

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRAK (Bahasa Inggris)	ix

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Perumusan Masalah	5
1.3. Tujuan Penelitian	5
1.4. Manfaat Penelitian	5

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Hasil Penelitian Terdahulu	7
2.2. Landasan Teori	13
2.2.1. Bank	13
2.2.1.1. Pengertian Bank	13
2.2.1.2. Jenis – Jenis Bank.....	14
2.2.2. Laporan Keuangan Bank.....	16
2.2.2.1. Pengertian Laporan Keuangan Bank	16
2.2.2.2. Tujuan Laporan Keuangan Bank.....	17

2.2.3. Kinerja Keuangan Bank	20
2.2.3.1. Pengertian Kinerja Keuangan Bank	20
2.2.3.2. Analisis Kinerja Keuangan Perbankan Dengan Metode CAMEL.....	21
2.2.3.3. Fungsi Analisis Kinerja Keuangan Perbankan.....	23
2.2.4. Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Swasta Nasional dan Bank Pemerintah	24
2.3. Kerangka Pikir	25
2.4. Hipotesis	26

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	27
3.2. Teknik Penentuan Populasi dan Sampel.....	30
3.2.1. Populasi	30
3.2.2. Sampel.....	30
3.3. Teknik Pengumpulan Data	31
3.3.1. Jenis Dan Sumber Data	31
3.3.2. Pengumpulan Data.....	32
3.4. Teknik Analisis Dan Pengujian Hipotesis	32

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Objek Penelitian	34
4.2. Deskripsi Hasil Penelitian.....	36
4.3. Teknik Analisis Dan Uji Hipotesis.....	42

4.4. Pembahasan	44
4.4.1. Implikasi.....	44
4.4.2. Perbedaan Dengan Penelitian Sebelumnya	45
4.4.3. Konfirmasi Hasil Penelitian Dengan Tujuan Dan Manfaat	46

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan.....	47
5.2. Saran.....	47

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel. 1.1 Dampak Dari Naiknya Tingkat Inflasi Di Dunia Perbankan Tahun 2008	4
Tabel. 2.1 Perbedaan dan Persamaan Penelitian Terdahulu Dengan Penelitian Sekarang	12
Tabel. 3.1 Daftar Nama – Nama Bank Swasta Nasional Dan Bank Pemerintah Yang Dijadikan Sampel Penelitian.....	31
Tabel. 4.1 Rekapitulasi Data : “CAR (Capital Adequacy Ratio)” Periode 2009 – 2011	37
Tabel. 4.2 Rekapitulasi Data : “Return On Risk Asset (RORA)” Periode 2009 – 2011	38
Tabel. 4.3 Rekapitulasi Data : “Net Profit Margin (NPM)” Periode 2009 – 2011	39
Tabel. 4.4 Rekapitulasi Data : “Return On Assets (ROA)” Periode 2009 – 2011	40
Tabel. 4.5 Rekapitulasi Data : “Banking Ratio (BR)” Periode 2009 – 2011	41
Tabel. 4.6 Hasil Uji Beda Dua Rata – Rata Sampel Tidak Berpasangan	42

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar. 2.1. Diagram Kerangka Pikir.....	25

ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN BANK SWASTA NASIONAL DAN BANK PEMERINTAH YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Oleh :

AGUNG SETIAWAN

Abstrak

Kinerja keuangan bank merupakan bagian dari kinerja bank secara keseluruhan. Kinerja atau performance bank secara keseluruhan ini adalah gambaran prestasi yang dicapai dalam operasional perbankan dalam segala aspek. Analisis kinerja keuangan ini bermaksud untuk mengetahui keberhasilan pengelolaan keuangan bank dan mengetahui kemampuan bank dalam mendayagunakan aset-aset yang dimiliki untuk menghasilkan profit secara efisien, selain itu untuk memprediksi kesehatan suatu bank. (Abdullah, 2004: 120). Penilaian kesehatan suatu bank sangat penting karena bank mengelola dana masyarakat yang dipercayakan kepada bank. Standar untuk melakukan analisis kinerja keuangan bank sekaligus penilaian tingkat kesehatan bank telah ditentukan oleh pemerintah melalui Bank Indonesia. Dalam dunia perbankan Indonesia, alat analisa yang digunakan adalah CAMEL. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan membuktikan secara empiris perbedaan kinerja keuangan antara Bank Swasta Nasional dengan Bank Pemerintah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 10 bank yang terdiri dari 7 Bank Swasta Nasional dan 3 Bank Pemerintah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2009 – 2011, Sedangkan sumber data yang digunakan berasal dari Bursa Efek Indonesia dan data yang diperoleh tersebut dianalisis dengan menggunakan Uji beda dua rata – rata sampel tidak berpasangan (Independent Sample T Test)

Dari hasil analisis dapat disimpulkan bahwa tidak seluruh aspek yang mewakili kinerja keuangan bank yang mempunyai perbedaan antara Bank Swasta Nasional dan Bank Pemerintah akan tetapi kinerja keuangan bank yang diukur dengan aspek Management dan Earning menunjukkan adanya perbedaan antara Bank Swasta Nasional dengan Bank Pemerintah, sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa diduga terdapat perbedaan kinerja keuangan antara Bank Swasta Nasional dan Bank Pemerintah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). tidak teruji kebenarannya.

Keyword : Capital, Assest, Management, Earnings, dan Liquidity

ANALYSIS COMPARISON OF MONETARY PERFORMANCE of PRIVATE BANK NATIONAL AND GOVERNMENT BANK WHICH ENLIST IN EFFECT EXCHANGE of INDONESIA

Oleh :

AGUNG SETIAWAN

Abstrak

Monetary performance of bank represent the part of bank performance as a whole. Performance or performance of bank as a whole this is reached achievement picture in banking operational in all aspect. this monetary Performance analysis have an eye to to know efficacy of monetary management of bank and know ability of bank in assets mendayagunakan had to yield profit efficiently, besides for the memprediksi of health a[n bank.(Abdullah, 2004: 120). Assessment of health a[n bank of vital importance because bank manage entrusted society fund to bank. Standard to analyse monetary performance of bank at the same time assessment of storey;level health of bank have been determined by government pass Indonesia Bank. In the world of banking of Indonesia, analysis appliance the used is CAMEL. This Research aim to know and prove empirically difference of monetary performance among Private Bank National with Government Bank which enlist in Effect ExchangeIndonesia (BEI).

Sampel which is used in this research [is] 10 bank which consist of 7 Private Bank National and 3 Government Bank which enlist [in] Effect Exchange Indonesia in the year 2009 - 2011, While source of used data come from Effect Exchange Indonesia and the obtained data analysed by using different Test two flattening - flatten sampel do not berpasangan (Independent Sample T Test)

From result of analysis can be concluded that do not entire/all aspect deputizing monetary performance of bank having difference [among/between] Private Bank National and Government Bank however monetary performance of measured bank with aspect of Management and of Earning show the existence of difference [among/between] Private Bank National with Government Bank, so that hypothesis expressing that anticipated there are difference of monetary performance among Private Bank National and Government Bank which enlist in Effect Exchange Indonesia (BEI). do not test by its truth.

Keyword : Capital, Assest, Management, Earnings, dan Liquidity

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Industri perbankan di Indonesia sangat penting peranannya dalam perekonomian, hal ini dikarenakan perbankan merupakan salah satu dari sistem keuangan yang berfungsi sebagai Financial Intermediary, yaitu suatu lembaga yang mempunyai peran untuk mempertemukan antara pemilik dan pengguna dana.

Seiring dengan krisis multi dimensi yang pernah menimpa Indonesia sejak pertengahan tahun 1997 yang dimulai dengan merosotnya nilai rupiah terhadap dolar Amerika Serikat telah menghancurkan sendi-sendi ekonomi termasuk pada sektor perbankan. Salah satu dampak dari krisis moneter yang melanda Indonesia tersebut adalah kolapsnya sejumlah bank karena dianggap tidak layak lagi untuk meneruskan bisnisnya.

Dalam praktik perbankan di Indonesia terdapat beberapa jenis perbankan seperti yang diatur dalam Undang - Undang perbankan No.14 tahun 1997, salah satunya dari segi kepemilikan atau akte pendirian dan penguasaan saham yang dimiliki bank bersangkutan dibedakan antara bank pemerintah dan bank bukan pemerintah atau swasta.

Bank Pemerintah adalah bank yang seluruh modalnya berasal dari kekayaan Negara yang dipisahkan pendiriannya dibawah undang-undang tersendiri dan Bank Swasta Nasional adalah bank milik swasta yang didirikan dalam bentuk hukum perseroan terbatas dimana seluruh sahamnya dimiliki oleh WNI atau badan hukum di Indonesia. (Ruddy 1996: 4).

Kinerja keuangan bank merupakan bagian dari kinerja bank secara keseluruhan. Kinerja atau performance bank secara keseluruhan ini adalah gambaran prestasi yang dicapai dalam operational perbankan dalam segala aspek. Analisis kinerja keuangan ini bermaksud untuk mengetahui keberhasilan pengelolaan keuangan bank dan mengetahui kemampuan bank dalam mendayagunakan aset-aset yang dimiliki untuk menghasilkan profit secara efisien, selain itu untuk memprediksi kesehatan suatu bank.(Abdullah, 2004: 120).

Penilaian kesehatan suatu bank sangat penting karena bank mengelola dana masyarakat yang dipercayakan kepada bank. Standar untuk melakukan analisis kinerja keuangan bank sekaligus penilaian tingkat kesehatan bank telah ditentukan oleh pemerintah melalui Bank Indonesia. Dalam dunia perbankan Indonesia, alat analisa yang digunakan adalah CAMEL. Hal ini sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia (BI) Nomor 26/23/KEP/DIR tanggal 29 Mei 1993 tentang Tata Cara penilaian Tingkat kesehatan bank, serta surat edaran Gubernur BI Nomor 26/5/BPPP tanggal 29 Mei 1993 tentang tata cara penilaian tingkat kesehatan Bank Umum. Melalui analisis rasio ini, investor ataupun kreditor dapat mengukur kelemahan dan kekuatan yang dimiliki oleh suatu perbankan.

Analisis dengan menggunakan metode CAMEL yaitu meliputi, permodalan (Capital), kualitas aktiva produktif (Assest Quaitiy), manajemen (Management), rentabilitas (earnings), likuiditas (Liquidity). CAMEL tidak sekedar mengukur tingkat kesehatan bank, tapi digunakan sebagai indikator dalam menyusun peringkat dan memprediksi kebangkrutan bank.

Faktor permodalan penting dalam rangka pengembangan usaha dan menampung resiko kerugian. Faktor permodalan dapat dinilai dengan menggunakan Capital Adequacy Ratio (CAR). Dengan ketentuan ukuran CAR terbaik ditetapkan 8%. Itu sebuah ketentuan baku dan lazim digunakan di dunia perbankan sedangkan untuk bobot CAR adalah 20%.

Faktor kualitas aktiva produktif digunakan untuk mengukur tingkat pengelolaan aktiva produktif yang bermasalah dan pembentukan cadangan khusus untuk menampung kerugian akibat menurunnya kualitas aktiva produktif, faktor ini dapat diukur dengan menggunakan Return On Risk Asset (RORA).

Faktor manajemen diukur berdasarkan Net Profit Margin (NPM), hal ini merupakan inti dari pengukuran perbankan dimana seluruh kegiatan manajemen suatu bank pada akhirnya akan bermuara pada perolehan laba.

Faktor rentabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam memperoleh laba dan tingkat efisiensi, baik dari kegiatan operasional maupun non operasional dalam suatu periode, faktor ini dinilai dengan menghitung Return Of Assets (ROA) dan Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO). Angka ROA dihitung Berdasarkan perbandingan laba sebelum pajak dengan rata-rata asset total dengan standar terbaik 1,5%. Untuk bobot ROA sebesar 10% dan BOPO 10%.

Faktor likuiditas merupakan faktor untuk mengukur tingkat kemampuan bank dalam melunasi kewajiban-kewajibannya pada saat ditarik atau jatuh tempo, faktor ini dinilai dengan Banking Ratio (BR). (Haryati, 2001)

Dari hasil penelitian sementara mengenai berbagai fenomena yang dialami di dunia perbankan pada tahun 2008, dapat disajikan pada tabel 1.1. sebagai berikut :

Tabel 1.1 : Dampak Dari Naiknya Tingkat Inflasi Di Dunia Perbankan Tahun 2008.

No.	Dampak Dari Naiknya Tingkat Inflasi Tahun 2008	
	Bank Pemerintah	Bank Swasta
1.	Mengalami Penurunan Laba Sebesar 52,24 %.	Mengalami Kenaikan Laba Sebesar 17 %.
2.	Peningkatan Inflasi 17 %.	Peningkatan Inflasi 17 %.
3.	Menyikapi Inflasi Dengan Meningkatkan cadangan.	Meningkatkan Rasio Kredit Terhadap Pendanaan Loan To Deposit Rasio (LDR).

Sumber : situs www.vibiznews.com

Dari tabel 1.1 menunjukkan bahwa tingkat inflasi pada bulan Maret 2008 sebesar 17% mengakibatkan salah satu dari bank pemerintah yaitu BNI mengalami penurunan laba sebesar 52,24%. Penurunan laba terjadi karena perseroan meningkatkan cadangannya untuk menyikapi kondisi ekonomi di tengah laju inflasi yang terjadi (pada situs www.vibiznews.com). Akan tetapi hal ini berbeda dengan apa yang dialami oleh PT. Bank Danamon Indonesia Tbk. (Danamon) yang merupakan salah satu bank swasta yang mengumumkan pertumbuhan kredit sebesar 30% year-on-year untuk kuartal pertama tahun 2008, didukung oleh pertumbuhan kredit yang pesat. Selama jangka waktu setahun terakhir, kredit danamon tumbuh sebesar Rp 12,8 triliun, mencapai Rp 55,9 triliun per Maret 2008, meningkatkan rasio kredit terhadap pendanaan Loan To Deposit Ratio (LDR) menjadi 89,4% laba bersih setelah pajak Danamon mencapai Rp 563 miliar, atau naik 17% dari Rp 482 miliar untuk kuartal pertama tahun 2007 lalu. (pada situs www.vibiznews.com)

Dari fenomena diatas menunjukkan adanya perbedaan kinerja keuangan antara Bank Pemerintah dengan Bank Swasta Nasional dan

berdasarkan dari fenomena dan uraian tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Bank Swasta Nasional dan Bank Pemerintah yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)”.

1.2. Perumusan Masalah

Sesuai dengan fenomena yang terjadi, maka perumusan masalah yang dapat diajukan dalam penelitian ini yaitu “Apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan antara Bank Swasta Nasional dengan Bank Pemerintah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari perumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini, yaitu untuk mengetahui dan membuktikan secara empiris perbedaan kinerja keuangan antara Bank Swasta Nasional dengan Bank Pemerintah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

1.4. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan yang dikemukakan, manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini, yaitu antara lain:

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai sejauh mana perusahaan BUMN yang didanai oleh pemerintah mampu bersaing dengan perusahaan non-BUMN yang didanai oleh pihak swasta nasional khususnya di bidang perbankan.

2. Bagi Praktisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh para banker untuk bahan pertimbangan dalam pengelolaan struktur modal yang kuat sehingga keberhasilan kinerja keuangan dapat tercapai.

3. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan khasanah perpustakaan, bahan referensi dan bahan masukan bagi peneliti lebih lanjut, yang berhubungan dengan masalah yang ada.